

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

##### 1. Sejarah Lembaga

###### a. Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur

Hadirnya Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Jawa Timur adalah bagian dari sejarah panjang Jihad Umat Islam dalam menegakkan Ekonomi Syariah di persada ini. Sebagai bagian dari Jihad Ekonomi Ummat yang timbul dari bawah (bottom up), Hadirnya Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Jawa Timur merupakan hasil metamorphosedari sitem konvensional yang bertobat menuju system Islam yang Kaffah.

Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Jawa Timur sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak dalam bidang pemberdayaan ekonomi umat Islam, maka harus ikut berjuang untuk membebaskan umat Islam dari system ekonomi kapitalis ribawi menuju keadilan umat.

Idealismedan profesionalisme adalah dua pilar utama dalam program pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia). Dengan kedua pilar itulah Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah Jawa Timur mengarahkan program-program pengembangan organisasi dan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Idealisme adalah

upaya dalam berekonomi (bermuamalat) sesuai dengan perintah Allah dengan tidak melanggar larangan-Nya. Sementara itu, profesionalisme adalah upaya bersungguh-sungguh menjalankan fungsi khalifah (pemimpin) untuk memakmurkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Jawa Timur didirikan pertama kali pada bulan September pada tahun 1998 oleh beberapa aktifis gerakan koperasi, LSM dan tokoh masyarakat yang peduli dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 29/BH/KDK.13.13/XII/1998 telah disahkan akta pendirian Koperasi yang pertama pada tanggal 10 Desember 1998 dengan nama Koperasi Usaha Peran Serta Masyarakat Malang (KOPERMA) yang beralamat di Jalan Morgobasuki No. 29 Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Dengan disahkannya akta pendirian tersebut, maka koperasi secara resmi memperoleh status Badan Hukum.

Selanjutnya, pada tanggal 2 November 2000 telah diputuskan Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 05/PAD/KDK.13.13/XI/2000 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi, telah disahkan perubahan nama koperasi menjadi Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Kabupaten

Malang yang beralamat di Jalan Margobasuki No. 29 Mulyoagung, Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan jumlah anggota mencapai 2470 anggota.

Kemudian, pada tanggal 31 Maret 2008 kembali diputuskan Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 518.1/PAD/BH/XVI/45/103/2008 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi, telah disahkan perubahan kembali nama koperasi menjadi Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Jawa Timur yang beralamat di Jalan Raya Sengkaling No. 293 Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, yang mana nama tersebut digunakan hingga saat ini. Sampai tahun 2013 anggota Koperasi KANINDO SYARI'AH berjumlah 2461 anggota.

Sampai tahun 2013, Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah Jawa Timur telah membuka 13 Kantor Cabang/Layanan, diantaranya terdapat 10 kantor yang tersebar di Kabupaten Malang, 2 kantor di Kota Malang dan 1 kantor di Kota Batu. Semua cabang dari Kanindo Syari'ah tersebut telah resmi berbadan hukum.

b. Sejarah singkat MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang

Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Pakisaji Malang ini berdiri pada tahun 1963. MI ini berdiri karena dengan alasan tidak adanya MI di desa Jatisari Pakisaji. Pada waktu itu guru juga tidak ada yang asli dari

daerah tersebut, melainkan didatangkan dari luar kota, yaitu dari Kediri. Seiring berjalannya waktu sekolah tersebut dimasuki guru daerah sekitar, tetapi juga hanya keluarga dari pendiri madrasah itu sendiri. Pada akhirnya setelah pergantian tahun sekolah ini mulai berkembang sampai sekarang.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur

Visi dan misi Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah Malang, yaitu :

#### Visi

Membangun idealisme dan profesionalisme untuk mencapai kesejahteraan bersama dalam naungan Ridho Illahi.

Dengan visi ini setiap orang yang bergabung dengan Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah Jawa Timur diajak untuk menyadari bahwa setiap manusia adalah hamba Allah yang harus patuh dan taat terhadap aturan (syari'at-Nya) dan mengembangkan potensi diri sebagai khalifah (pemimpin) untuk mengelola sumber daya ekonomi demi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat, sehingga tercapai kesejahteraan materiil, sprirituil dalam naungan Ridho Illahi.

#### Misi

1. Mengembangkan sistem ekonomi, khususnya lembaga keuangan berdasarkan syari'at Islam.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan ibu SitiMasamah, (*KepalaSekolah*), tanggal 25 Juli 2018

2. Memajukan kegiatan usaha (ekonomi) anggota masyarakat, usaha mikro/kecil dan menengah (UKM).
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya (material dan spriritual).
4. Meningkatkan harkat dan martabat hidup anggota/masyarakat (pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan).

b. MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang

Madrasah Ibtidaiyyah sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi dan misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang perlu memiliki visi dan misi sekolah. Dengan adanya visi dan misi MI ini dapat di jadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Berikut ini di kemukakan visi, misi MI Bahrul Ulum.

Visi

“Unggul Dalam Prestasi, Beriman dan Bertaqwa Serta Berwawasan Lingkungan”.

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam bidang akademik, non akademik, moral, kemandirian, dan aktifitas keagamaan.

- 3) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan di sekolah.
- 4) Memberdayakan alumni dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

### 3. Kelembagaan

Data Kelembagaan Kanindo Syari'ah Malang, yaitu:

- a) Nama koperasi : Koperasi Agro Niaga Indonesia  
(KANINDO) Syariah Jawa Timur
- b) Legalisasi Koperasi
  1. Nomor Badan Hukum : 29/BH/KDK/13.13/XII/1998
  2. Tanggal Badan Hukum : 10 Desember 1998
  3. Nomor PAD terakhir : 518.01/PAD/BH/XVI/45/103/2008
  4. Tanggal PAD terakhir : 31 Maret 2008
  5. NPWP : 01.840.826.0.628.000
  6. TDP : 132525200143
  7. SIUP : 510/1033.585/421.107/2008/P.I

### 4. Struktur Organisasi

Pengurus:

- a) Ketua : Drs. H. Untung Endro C,MM
- b) Sekretaris : Drs. Umar Zaeni
- c) Bendahara : Yuliadi, SE

Pengawas:

- a) Ketua : M. Kamdani, STP

b) Anggota : Damiyati, SE

Karyawan:

a) Manajer : Hj. Sri Leksani

b) Kord. Pujon : Hadi Supriono

c) Kord. Dau : Farhan

d) Kord. Wajak : Wahyu Setyono

e) Kord. Wonoasri : Aspari

f) Kord. Kepanjen : Dzanuroini

g) Kord. Singosari : Hariyadi

h) Kord. Batu : Dony Wicaksono

i) Kord. Slorok : Hadi Priyanto

j) Kord. Merjosari : Imam Saudi

k) Kord. Turen : Deny Erwin

l) Kord. Pakisaji : Shandy Yudha

m) Kord. Ngantang : Zaenul Abidin

n) Bag. Keuangan : Dwi Widyaningsih

o) Adm & pembukuan : Effi Rahmawati

##### 5. Unit Usaha dan Produk Kanindo Syariah Jawa Timur

Sesuai dengan Pasal 5 AD/ART, Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Jawa Timur menjalankan beberapa unit usaha yang meliputi Unit Jasa Keuangan Syari'ah yang ditopang oleh 13 (tiga belas) kantor layanan yang meliputi : Dau, Pujon, Wajak, Wonosari, Wagir, kepanjen, Singosari, Batu, Slorok, Turen, Merjosari, Pakisaji, Ngantang

dan akan terus dikembangkan kantor layanan lain di tempat-tempat yang strategis.<sup>2</sup>

6. Produk Simpanan Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur

a) Simpanan Mukafa (Mudah, Berkah, Manfaat)

Merupakan simpanan harian untuk mempermudah transaksi harian anggota, mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya: Mudah, dapat diambil sewaktu-waktu, setoran dapat dilakukan langsung ditempat usaha atau di rumah anggota. Berkah, bagi hasil diberikan setiap bulan dengan menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah, Multifungsi, dapat digunakan untuk berbagai keperluan, bayar listrik, telepon, air, dll.

b) Simpanan Iqomah (Aqiqah dan Walimah)

Dirancang bagi anggota yang ingin mempersiapkan pernikahan dan melaksanakan aqiqah, menggunakan prinsip mudharabah mutlaqoh, bagi hasil diterima setiap bulan, dapat disetor langsung maupun didatangi ke tempat usaha, atau rumah anggota.

c) Simpanan Pendidikan (Sipintar)

Dirancang untuk membantu rencana pendidikan putra putri anggota di masa yang akan datang, keunggulannya diantaranya adalah jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan rencana, besar simpanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, menggunakan prinsip mudharabah

---

<sup>2</sup>Laporan Tahunan Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur

mutlaqoh, bagi hasil diterima setiap bulan, dapat disetor langsung maupun didatangi ke tempat usaha atau rumah anggota.

d) Simpanan Qori (Qurban dan Idul Fitri)

Diperuntukkan bagi anggota yang ingin berqurban idul Adha dan persiapan menjelang Idul Fitri menggunakan prinsip mudharabah mutlaqoh, bagi hasil diterima setiap bulan, dapat disetor langsung maupun didatangi ke tempat usaha atau rumah anggota.

e) Simpanan Haji Arofah

Membantu mewujudkan niat beribadah haji dengan cara menabung, sangat membantu anggota yang serius untuk mempersiapkan kewajiban haji sedini mungkin.

f) Sijabah (Simpanan Berjangka Mudharabah)

Merupakan langkah tepat untuk berinvestasi sesuai syari'ah, menggunakan prinsip mudharabah, minimal setoran Rp. 500.000,-, bagi hasil dapat diterima setiap bulan.

## B. TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian ini disajikan oleh penulis sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada. Diantaranya yaitu:

### 1. Paparan tentang penerapan simpanan pendidikan di MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang dalam meningkatkan minat menabung siswa

Simpanan pendidikan sudah diterapkan sangat lama di MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang, seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala sekolah yaitu ibu Siti Halimah dalam wawancaranya sebagai berikut:

*“Simpanan pendidikan ini didirikan suda lama mbak sekitar tahun 2000, awalnya dulu cuma tabungan biasa, setiap anak yang menabung dikasih buku”.*<sup>3</sup>

Dan seiring berjalannya waktu, simpanan di MI Bahrul Ulum semakin maju, seperti yang sudah dipaparkan oleh ibu Siti Masamah pada wawancaranya sebagai berikut:

*“Awalnya sekolah bekerja sama dengan koperasi kanindo yaitu sekitar tahun 2007. Saya mempunyai saudara di kanindo, dan waktu itu saya bertukar pengalaman dengan saudara saya, setelah itu saya bertukar pendapat dengan guru-guru di MI, bagaimana kalau bekerja sama dengan koperasi, tabungan siswa-siswa ditabungkan di koperasi, jadi anak-anak juga bertambah wawasan dan pihak pengurus simpanan pun juga tidak terlalu keteteran dengan kesibukan itu, karena kalau disekolah kan tidak hanya tabungan saja yang di urus. Pihak guru pun setuju dengan pendapat saya dan saya langsung menghubungi saudara tersebut yang bekerja di koperasi, yaitu mas hasan, dan mas hasan beserta rekannya datang ke sekolah untuk mengadakan kerjasama ini”.*<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (Kepala Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (Kepala Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

Pihak koperasi pun juga menjelaskan hal serupa dengan yang dipaparkan oleh pihak sekolah, yaitu dengan mas Hasan Fuji Satria dalam wawancaranya sebagai berikut:

*“Iya memang benar yang sudah dijelaskan oleh ibu kepala sekolah, pada saat itu saya langsung mengkonfirmasi hal ini kepada rekan koperasi yang lain. Setelah itu kita survei ke sekolah, apakah memang benar-benar sekolah akan mengadakan kerja sama dengan koperasi, dan ternyata benar mereka mau bekerja sama dengan koperasi kami”*.<sup>5</sup>

Ibu Ani Nurfida selaku bendahara juga menjelaskan mengenai penerapan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan minat menabung siswa yang sudah dituliskan dalam wawancaranya sebagai berikut:

*“Untuk menerapkan simpanan pendidikan pihak sekolah selalu membuat program untuk menarik minat siswa gemar menabung, selain itu juga menghimbau kepada orang tua untuk selalu menyemangati anaknya untuk terus menabung untuk tabungan kelak di masa depan”*.<sup>6</sup>

Untuk menyimpan tabungan dari semua siswa, pihak sekolah memilih menyimpan tabungan di koperasi, yaitu di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji, karena dengan ditabungkannya simpanan siswa terjamin keamanannya, seperti yang telah disampaikan oleh ibu Ani Nurfarida dalam wawancara sebagai berikut:

*“Kami pihak sekolah lebih tertarik kerja sama dengan Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji karena prosesnya cepat, tidak perlu datang ke kantor karena setiap akan menabung pihak kantor datang kesini, nominalnya tidak ditentukan. kalau menabung di bank sungkan karena uang receh, beda dengan di koperasi kanindo, meneima nominal berapa saja. cara*

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Hasan Fuji Satria, (pegawai koperasi), tanggal 25 Juli 2018

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Ani Nurfida, (bendahara sekolah), tanggal 25 Juli 2018

*pengambilan juga tidak ribet, pada intinya pelayanan dari koperasi sangat memuaskan”.*<sup>7</sup>

Dari Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji juga sangat mendukung program dari MI Bustanul Ulum, karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang sangat kreatif dan bagus sehingga sangat layak untuk mendapat apresiasi dari Koperasi, sama seperti yang dijelaskan oleh bapak Sandy Yudha pada wawancaranya sebagai berikut:

*“Pihak koperasi sangat salut kepada MI Bahrul Ulum, maka dari itu pihak Koperasi tidak merasa dirugikan untuk bekerja sama dengan sekolah tersebut, dan programnya yang sudah dijelaskan oleh ibu guru juga sesuai dengan kenyataannya, tidak melebih-lebihkan dan tidak ada yang dikurangi, semua program yang sudah dipaparkan memang benar berjalan”.*<sup>8</sup>

Dan koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji mengajak bekerja sama dengan MI Bahrul ulum untuk membantu mengatur keuangan pihak sekolah, seperti yang sudah dijelaskan oleh bapak Shandy Yudha dalam wawancara sebagai berikut:

*“Koperasi mengajak sekolah untuk bekerja sama karena untuk membantu mengatur keuangan mereka, dan bekerja sama dengan MI Bahrul Ulum ini juga merupakan suatu kebanggaan, karena disana sangat mementingkan program menabung, jadi kami merasa sangat bangga dengan program mereka, dan dari pihak kami selalu mendorong hal itu”.*<sup>9</sup>

Pada setiap produk pada koperasi, pasti ada produk yang diunggulkan, sama halnya simpanan pendidikan. Produk ini mempunyai

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Ani Nurfarida, (*Bendahara Sekolah*), tanggal 25 Juli 2018

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Hasan Fuji Satria, (*pegawai koperasi*), tanggal 25 Juli 2018

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Shandy Yudha, (*Koperasi Syariah cabang Pakisaji*), tanggal 24 Juli 2018

kelebihan tersendiri dibandingkan dengan produk yang lain, dan juga dari lembaga lain. Seperti yang sudah dijelaskan oleh bapak Dzanuroini dalam wawancara sebagai berikut:

*“Dalam produk kita yang paling unggul adalah produk simpanan pendidikan, karena sangat banyak peminatnya. Kita membuat perbedaan dengan koperasi yang lain, disamping itu sangat jarang koperasi yang mau mendatangi setiap anggotanya, itu menjadi keunggulan kita juga, jadi tidak heran jika sekolah-sekolah memilih bekerjasama dengan koperasi Kanindo”*.<sup>10</sup>

Selain itu anggota simpanan pendidikan Koperasi Syariah Kanindo KCP Pakisaji tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Jadi sedikit apapun nominal yang ditabung oleh anggota tidak akan pernah berkurang, justru akan bertambah sedikit demi sedikit. Sangat berbeda dengan lembaga-lembaga lain, apalagi yang masih menerapkan sistem konvensional, dimana rakyat kecil yang menabung, setiap bulannya tabungannya akan semakin berkurang karena dikenakan administrasi bulanan. Dalam mengelola dana anggota Koperasi Syariah Kanindo KCP Pakisaji konsisten dengan sistem syari’ah sehingga hal ini menjadi keunggulan tersendiri. Seperti yang sudah diungkapkan oleh bapak Shandy Yudha dalam wawancara sebagai berikut:

*“Kita tidak ada pajak, jadi simpanan tetap utuh bahkan mereka mendapatkan keuntungan dari bagi hasil. Jika sudah menjadi anggota dan menabung disini, kami pihak koperasi sering memberikan bonus-bonus untuk sekolah-sekolah yang bekerja sama, itu salah satu cara untuk menarik anggota untuk terus menabung”*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak Dzanuroini, (*Koperasi Syariah cabangKepanjen*), tanggal 24 Juli 2018

<sup>11</sup>Wawancara dengan bapak Shandy Yudha, (*Koperasi Syariah cabangPakisaji*), tanggal 24 Juli 2018

Setiap sekolah memiliki cara pengelolaan tabungan yang berbeda-beda. Sama halnya MI Bahrul Ulum yang mengatur tabungan siswa dengan sebaik-baiknya. Pihak sekolah merinci setiap kebutuhan siswa sedemikian rupa, seperti yang sudah diungkapkan oleh ibu Ani Nurfarida dalam wawancara sebagai berikut:

*“Dari pihak sekolah tidak memperbolehkan uang tabungan diambil langsung oleh siswa. Disamping memberi wawasan tentang menabung juga memberi pengetahuan tentang bagaimana mengelola uang yang baik, jadi tabungan itu khusus untuk keperluan sekolah, untuk membayar buku dan juga bisa untuk keperluan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya”*.<sup>12</sup>

## **2. Paparan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat untuk meningkatkan minat menabung siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang**

Setiap sekolah pasti memberikan pembelajaran untuk siswa, salah satunya upayapembelajaran tentang menabung. Untuk menumbuhkan minat siswa dalam menabung ada berbagai macam, diantaranya yang sudah diungkapkan oleh ibu Siti Masamah dalam wawancara sebagai berikut:

*“Setiap hari mengingatkan kepada semua murid untuk menabung, kita mempunyai program yang sedikit berbeda dengan sekolah yang lain, perbedaanya yaitu bahwa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai bagi para guru wajib mengingatkan siswanya untuk menabung, memberi edukasi mengenai gemar menabung, dan keuntungan-keuntungan dari menabung itu sendiri”*.<sup>13</sup>

Namun ada hambatan untuk menumbuhkan minat menabung siswa, diantaranya yaitu faktor dari orang tua yang kurang mampu, seperti

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan ibu Ani Nurfarida, (*Bendahara Sekolah*), tanggal 25 Juli 2018

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (*Kepala Sekolah*), tanggal 25 Juli 2018

yang sudah diungkapkan oleh ibu Siti Masamah pada wawancara sebagai berikut:

*“Sebenarnya sebagian siswa disini menabung, tetapi ada beberapa anak yang tidak menabung, diantaranya yaitu faktor ekonomi. Dari segi kebutuhan yang kurang, siswa terhambat untuk mewujudkan minatnya dalam menabung. Selain itu juga faktor penghasilan orang tua, penghasilan yang sangat minim dan kehidupan pas-pasan. Faktor lain yaitu pengaruh orang tua dalam mendidik anak. Tidak adanya minat pada siswa salah satunya karena tidak ada dukungan dari orang tua, acuh tak acuh kepada anaknya sehingga anak juga merasa menabung itu tidak penting”*.<sup>14</sup>

Dan dari segi hambatan, ibu Anik Suprapti sebagai wali murid yang kurang mampu juga mengungkapkan mengenai tabungan sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

*“Saya sebagai orang tua sebenarnya sangat mendukung adanya tabungan, dan saya juga senang apabila anak saya bisa ikut menabung seperti teman lainnya, tetapi keadaan keluarga yang terbatas dengan perekonomian menjadikan penghalang bagi anak saya untuk menabung, tetapi saya sangat senang karena walaupun anak saya tidak ikut menabung, tetapi tiap akhir semester selalu mendapat hadiah dari koperasi, karena prestasinya yang setiap tahunnya naik”*.<sup>15</sup>

Ada faktor pendukung untuk upaya meningkatkan minat menabung siswa, yang sudah dijelaskan oleh ibu Siti Masamah dalam wawancaranya sebagai berikut:

*“Untuk upaya edukasi, faktor pendukungnya yaitu adanya kunjungan dari pihak koperasi memberi sedikit edukasi kepada siswa mengenai pentingnya menabung. Dalam pembuatan loker pendukungnya yaitu siswa semakin gemar untuk menabung karena mereka merasa memiliki celengan sendiri tanpa harus tau siapa-siapa. Kalau untuk sosialisasi wali murid faktor pendukungnya*

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (Kepala Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu Anik Suprapti, (Wali Murid), tanggal 25 Juli 2018

*yaitu semakin sering diadakan sosialisasi mereka semakin yakin dan percaya dengan simpanan yang diadakan di sekolah.*<sup>16</sup>

Dalam upaya meningkatkan minat menabung siswa ada yang dengan cara edukasi, tetapi semua itu tidak luput dari faktor penghambat, yang sudah dipaparkan oleh ibu Ani Nurfidah pada wawancaranya sebagai berikut:

*“Tidak bisa dipungkiri bahwa semua upaya pasti ada faktor penghambatnya mbak, diantara upayanya yaitu edukasi, dan disini banyak faktor penghambatnya, diantaranya yaitu kurang memperhatikannya siswa pada apa yang kami sampaikan, ya maklum, mereka masih sangat dini, jadi kita para guru tidak boleh pantang semangat untuk terus memberi edukasi kepada siswa.”*<sup>17</sup>

Yang kemudian disambung oleh ibu Siti Masamah dalam wawancara sebagai berikut:

*“Kalau untuk upaya yang lain, seperti pembuatan loker itu hambatannya ada sebagian anak yang bandel, tidak semakin rajin menabung malah semakin jarang, karena dia merasa tidak adanya tekanan untuk menabung. Dan kalau untuk sosialisasi wali hambatan dari kami yaitu kurang memperhatikannya mereka pada apa yang kami sampaikan, mereka malah ngrumpi sendiri, itu menjadi hambatan yang menurut kami sulit untuk diperbaiki.”*<sup>18</sup>

Jika ada hambatan untuk menumbuhkan minat menabung, maka ada faktor pendukung untuk meningkatkan minat menabung siswa, sesuai dengan yang sudah diungkapkan oleh ibu Siti Masamah dengan wawancara sebagai berikut:

*“Untuk mendukung peningkatan minat menabung siswa, pihak sekolah berkomunikasi dengan wali murid, setiap pengambilan rapot ada sedikit ceramah dari sekolah mengenai pentingnya bimbingan dari orang tua untuk menyemangati anaknya dalam*

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (Kepala Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

<sup>17</sup>Wawancara dengan ibu Ani Nurfidah, (Bendahara Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

<sup>18</sup>Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (Kepala Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

*menabung, jadi secara tidak langsung siswa mendapat dorongan dari orang tua. Selanjutnya melalui wali kelas, dimana setiap hari mengingatkan siswanya untuk selalu menabung, memberi sedikit wawasan untuk tidak boleh bosan menabung, karena menabung adalah hal yang sangat penting untuk masa depannya. Dan yang sangat memotivasi siswa untuk menabung adalah dari teman. Ketika temannya menabung otomatis dia juga tertarik dan penasaran bagaimana rasanya menabung, disitulah siswa mau menabung supaya sama seperti teman lainnya”.*<sup>19</sup>

Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji juga mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan kegiatannya, seperti yang diungkapkan oleh bapak Shandy Yudha mengenai hambatan dalam wawancara sebagai berikut:

*“Untuk hambatan yang paling mendasar itu kita disini sebagai koperasi bukan bank, kadang mereka masih mempertanyakan keamanan khususnya pada masyarakat awam. Jadi kita harus bisa lebih memberi pengertian kepada mereka bahwa keamanan di koperasi juga tidak diragukan.”*<sup>20</sup>

Dan faktor pendukung dari Koperasi Kanindo Syariah KCP Pakisaji yang telah diungkapkan oleh bapak Dzanuroini dalam wawancara sebagai berikut:

*“Adanya kerja sama dengan lembaga pendidikan. Dalam hal ini Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan antara lain MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang. Disini Koperasi sebagai pengelola keuangan sekolah, setiap hari pihak koperasi mengunjungi setiap sekolah yang akan menabung. Tidak ada potongan biaya administrasi bulanan. Sedikit apapun nominal yang ditabung oleh anggota tidak akan pernah berkurang, justru akan bertambah sedikit demi sedikit dan prosesnya mudah.”*<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (Kepala Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

<sup>20</sup>Wawancara dengan bapak Shandy Yudha, (Koperasi Syariah cabang Pakisaji), tanggal 24 Juli 2018

<sup>21</sup>Wawancara dengan bapak Dzanuroini, (Koperasi Syariah cabang Kepanjen), tanggal 24 Juli 2018

Untuk menumbuhkan minat itu sendiri pasti ada beberapa faktor, seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu Siti Masamah sebagai berikut:

*“untuk menumbuhkan suatu minat menabung itu ada dua faktor, faktor dari dalam diri sendiri, contohnya faktor kepercayaan, jika siswa dan wali murid percaya bahwa menabung di sekolah itu aman, maka adanya niat untuk menabung pasti ada, yang lain itu ada faktor kebutuhan, yang sudah pernah saya jelaskan bahwa perekonomian di daerah sekitar rata-rata memang pas-pasan, jadi kalau tidak menabung, kalau sewaktu-waktu pembayaran kan tidak terlalu berat karena sudah ada tabungan. Faktor lain yaitu faktor dari luar diri sendiri, misalnya faktor fasilitas, kalau dari sekolah hanya menghimpun simpanan dari siswa, setelah itu kami menabungkan ke Koperasi Kanindo, jadi pihak koperasilah yang memberikan fasilitas pelayanan. Awalnya pihak koperasi Kanindo Syariah mengenalkan produknya simpanan pendidikan, setelah itu dipromosikan bahwa pihak koperasi bisa amanah dalam menjaga simpanannya, setelah itu baru koperasi Kanindo membuktikan bahwa koperasi tersebut memang bisa dipercaya, selain itu juga memberikan fasilitas pelayanan prima, yaitu melayani jemput bola, dan juga bisa memberikan fasilitas lainnya yang sudah pernah saya sebutkan.”<sup>22</sup>*

Dalam menerapkan sistem menabung, ada tolak ukur sekolah seberapa besar peningkatan minat menabung siswanya. Setiap Akhir semester para wali kelas memberi wawasan kepada murid seperti yang sudah disampaikan oleh ibu Ani Nurfarida sebagai berikut:

*“Biasanya kalau menjelang liburan semester semua siswa tidak ada jam pelajaran, di waktu-waktu luang seperti itu para wali kelas memberi edukasi keuangan, supaya menumbuhkan minat untuk terus menabung, jadi uang jajan pada waktu libur bisa dikumpulkan untuk ditabung pas sudah masuk sekolah, dari situilah terlihat seberapa besar minat siswa untuk terus menabung. Selain itu untuk setiap harinya siswa diingatkan mengenai menabung, jadi semua siswa menjadi terbiasa akan hal itu.”<sup>23</sup>*

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan ibu SitiHalimah, (kepalaSekolah), tanggal 25 Juli 2018

<sup>23</sup> Wawancara dengan ibu Ani Nurfarida, (Bendahara Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

### **3. Paparan tentang upaya yang dilakukan oleh MI Bahrul Ulum dalam meningkatkan minat menabung siswa melalui penerapan simpanan pendidikan di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang**

Setiap sekolah mempunyai upaya sendiri untuk menerapkan simpanan pendidikan, sama halnya pada MI Bustanul Ulum Pakisaji yang selalu mempunyai program supaya siswa terus menabung dan tidak bosan, seperti yang sudah dipaparkan oleh ibu Ani Nurfarida dalam wawancara sebagai berikut:

*“Kami sebagai guru dan pengurus tabungan disini selalu memberi edukasi tentang menabung, dan setiap semesternya di usahakan mempunyai program yang berbeda, contohnya untuk semester ganjil ini, pada setiap pagi wali murid selalu mengingatkan tentang budaya menabung. Dan untuk semester depan insyaallah diadakan loker siswa, yang didalamnya ada tabungan kotak, supaya siswa tambah semangat untuk menabung”.*<sup>24</sup>

Edukasi merupakan salah satu upaya untuk terus meningkatkan minat menabung untuk siswa, seperti yang telah diungkapkan oleh ibu Ani Nurfarida dalam wawancara sebagai berikut:

*“Edukasi yang sudah kami lakukanya itu edukasi formal dan non formal. Edukasi formal yang kita lakukan yaitu dimana setiap pagi semua wali kelas memberikan sedikit wawasan kepada siswanya untuk mengingatkan supaya terus menabung. Sedangkan edukasi nonformalnya yaitu diadakannya seminar didalam sekolah. Selain itu biasanya para murid diberi wawasan mengenai budaya*

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan ibu Ani Nurfarida, (Bendahara Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

*menabung dengan cara diputar video ataupun film tentang manfaat menabung”.*<sup>25</sup>

Selain itu ibu Ani Nurfarida juga memaparkan tentang upaya meningkatkan minat menabung siswa dalam wawancaranya sebagai berikut:

*“Disekolah ini tidak hanya monoton dengan cara itu-itu saja, melainkan dengan cara membuat loker siswa, yang hal ini diharapkan bisa sangat berpengaruh positif untuk semua siswa, loker itu sendiri diartikan sebagai celengan pribadi, jadi kami mempermudah siswa untuk menabung. Ingin menabung berapapun itu tidak malu, ”.*<sup>26</sup>

Bu Siti Masamah sebagai kepala sekolah memaparkan hal yang sama melalui wawancara sebagai berikut:

*“khusus di sekolah ini memang diutamakan gemar menabung mbak, karena disini termasuk wilayah pegunungan dan penduduknya pun masih sangat awam, belum terlalu percaya dengan keamanan lembaga keuangan, jadi kami sangat memperhatikan akan hal itu, dengan cara menerapkan sistem menabung, kami memberi wawasan bukan hanya lewat anak, tapi juga lewat orang tua supaya lebih efektif yang biasanya kami sebut sebagai sosialisasi siswa. Sosialisasi ini diadakan setiap satu semester sekali, yaitu setiap akhir semester, pada saat pengambilan rapot”.*<sup>27</sup>

Sebagai lembaga keuangan non bank, Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur mempunyai beberapa produk yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Salah satunya yaitu produk simpanan pendidikan, yang produk tersebut bisa membantu para siswa untuk menumbuhkan

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan ibu Ani Nurfarida, (*BendaharaSekolah*), tanggal 25 Juli 2018

<sup>26</sup>Wawancara dengan ibu Ani Nurfarida, (*BendaharaSekolah*), tanggal 25 Juli 2018

<sup>27</sup>Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (*KepalaSekolah*), tanggal 25 Juli 2018

minat menabung, disamping itu juga membantu sekolah-sekolah untuk edukasi keuangan dan pembelajaran gemar menabung. Seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Shandy Yudha dalam wawancaranya sebagai berikut:

*“Adanya simpanan tabungan ini tujuannya ada 2, internal untuk kami, dan eksternal untuk mereka (anggota koperasi). Internal yang pertama, dana dari mereka kami putar lagi kita kelola untuk pembiayaan, yang kedua, untuk tabungan pendidikan itu jangka waktunya terbatas, sewaktu-waktu boleh diambil, dalam waktu tersebut kita bisa tahu bahwa uang yang ditabungkan kepada kami aman, jadi kita bisa melanjutkan perputaran dana, dan hal tersebut menjadi tolak ukur pengelolaan dana. Kalau eksternal, untuk mengamankan simpanan, yang bertujuan membantu pengelolaan keuangan dari anggota, dan tujuan lain yaitu ada bagi hasil dari pihak kopersi, jadi selain keuangan aman, pihak sekolah juga mendapatkan bagi hasil dan ada bonus juga per semesternya.”<sup>28</sup>*

Wali murid tertarik dengan produk simpanan pendidikan karena dengan simpanan pendidikan orang tua dapat membiayai sekolah anak merkaserta akan mendapatkan hadiah. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Halimah dalam wawancara sebagai berikut:

*“Saya tertarik dengan simpanan pendidikan karena tabungannya bisa diambil sewaktu-waktu dan benar-bener untuk biaya sekolah anak, dengan simpanan pendidikan saya dapat membiayai sekolah anak saya, dengan adanya tabungan saya merasa lebih ringan saat membayar uang sekolah anak, terus dapat hadiah kalau kenaikan kelas, di tambah lagi anak saya dapat beasiswa kan anak saya lumayan pintar di kelasnya jadi ya dapat peringkat.”<sup>29</sup>*

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan bapak Shandy Yudha, (*Koperasi Syariah cabang Pakisaji*), tanggal 24 Juli 2018

<sup>29</sup> Wawancara dengan ibu Halimah, (*wali murid*), tanggal 25 Juli 2018

Untuk penerapannya, Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji mempunyai mekanisme dalam simpan pinjam, yang telah diungkapkan oleh bapak Dzanuroini dalam wawancara sebagai berikut:

*“Mekanisme simpan pinjam di Koperasi kita sangat mudah, mengisi formulir keanggotaan, mengisi formulir pembukaan rekening, menyerahkan foto kopi identitas diri, misalnya KTP. Untuk siswa, dari sekolah cukup menyetorkan data siswa yang akan menabung, dan selanjutnya menyetorkan setoran awal sesuai dengan simpanan yang dikehendaki. Kita juga tidak mempersulit calon anggota untuk masuk dalam anggota kami”*.<sup>30</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Shandy Yudha dalam wawancara sebagai berikut:

*“Untuk prosedur, kita tidak membatasi, itu tergantung pada peraturan sekolah masing-masing. Ada yang per siswa mempunyai buku tabungan sendiri, ada sistem per kelas, dan ada juga satu sekolah menggunakan satu nama dalam buku tabungan. Cara menabung di koperasi ini juga sangat mudah, terutama untuk tabungan pendidikan ini, jadi kita bisa membuatkan buku tabungan sesuai dengan keinginan mereka, misalnya buku tabungan per siswa, dari pihak sekolah cukup menyetorkan data nama yang akan menabung disertai dengan identitas singkat.”*<sup>31</sup>

Dalam menabung pihak koperasi maupun pihak sekolah tidak menetapkan besar setoran minimalnya. Jadi besarnya setoran menabung tidak memberatkan dan terjangkau sesuai dengan kemampuan orang tua. Selain itu juga mendapat hadiah atau bonus yang telah diberikan dari koperasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Hasan Fuji Satria dalam wawancara sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan bapak Dzanuroini, (*Koperasi Syariah cabangKepanjen*), tanggal 24 Juli 2018

<sup>31</sup>Wawancara dengan bapak Shandy Yudha, (*Koperasi Syariah cabangPakisaji*), tanggal 24 Juli 2018

*“Untuk simpanan tabungan ini administrasinya sangat terjangkau, jadi pihak sekolah dan wali murid tidak merasa keberatan untuk menabung di koperasi Kanindo. Selain itu ada bonus juga dari koperasi setiap semesternya, seperti halnya memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi, memberikan beasiswa untuk siswa yang kurang mampu, dan memberikan kebutuhan sekunder untuk sekolah, seperti banner pada tahun ajaran baru”*.<sup>32</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti Masamah dalam wawancaranya sebagai berikut:

*“Pihak sekolah merasa beruntung bisa menabung di Koperasi Kanindo, karena pelayanannya yang sangat memuaskan. Disamping mendapat bagi hasil, siswa juga merasakan keuntungan itu, yaitu mendapat hadiah pada akhir semester untuk yang berprestasi, dan juga mendapat beasiswa untuk yang kurang mampu”*.<sup>33</sup>

Salah satu wali murid yaitu bapak Edi Purwanto juga berpendapat mengenai keuntungan dari simpanan pendidikan ini yang dungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

*“Saya sebagai orang tua merasa sangat bangga dengan sekolah yang sudah mengadakan tabungan, dan lebih senang lagi bekerja sama dengan koperasi Kanindo. Karena sejak anak saya menabung, dia tidak pernah boros dalam keuangan, setiap saya kasih uang saku pasti disisihkan untuk ditabung, dan dia juga semakin giat belajar karena ingin seperti temannya yang sudah mendapat hadiah pada akhir semester”*.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan bapak Hasan Fuji Satria, (pegawai koperasi), tanggal 25 Juli 2018

<sup>33</sup>Wawancara dengan ibu Siti Masamah, (Kepala Sekolah), tanggal 25 Juli 2018

<sup>34</sup>Wawancara dengan bapak Edi Purwanto, (Wali Murid), tanggal 25 Juli 2018

## C. ANALISA DATA

### 1. **Analisa tentang penerapan simpanan pendidikan di MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang dalam meningkatkan minat menabung siswa**

Untuk penerapan sistem menabung, pihak sekolah memilih bekerja sama dengan Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji, karena sangat membantu dalam mengurus keuangan sekolah, selain itu juga merasa beruntung karena bisa meringankan tugas sekolah dalam hal keuangan.

Dalam menerapkan simpanan pendidikan pihak sekolah selalu membuat program untuk menarik minat siswa gemar menabung, selain itu juga menghimbau kepada orang tua untuk selalu menyemangati anaknya untuk terus menabung untuk tabungan kelak di masa depan.

### 2. **Analisis tentang faktor pendukung dan faktor penghambat untuk meningkatkan minat menabung siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang**

Dalam menjalankan suatu program, setiap sekolah pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung, sama seperti MI Bahrul Ulum Pakisaji. Faktor penghambat program menabung ini ada pada orang tua, yaitu keadaan perekonomian, penghasilan orang tua yang sangat minim, dan juga kurangnya dukungan dari orang tua. Dan faktor pendorong program menabung ini yaitu pihak sekolah selalu berkomunikasi dengan wali murid mengenai pentingnya menabung bagi siswa, wawasan dari wali kelas untuk semua murid, dan faktor dari teman sekelas.

Selain itu juga ada pendukung dan penghambat untuk upaya meningkatkan minat menabung siswa. Pendukung upaya meningkatkan minat menabung siswa untuk edukasi yaitu siswa semakin banyak menerima wawasan dan mendapatkan motivasi mengenai gemar menabung. Untuk diadakannya loker siswa faktor pendukungnya yaitu semakin giatnya siswa dalam menabung, karena mereka merasa ada fasilitas sendiri untuk menabung. Dan upaya sosialisasi wali murid yang dilakukan oleh sekolah mempunyai faktor pendukung yaitu semakin seringnya wali murid diadakan sosialisasi maka semakin yakin dan percaya dengan uang yang disimpan disekolah.

Disamping faktor pendukung, ada faktor penghambat yang dialami sekolah untuk menerapkan upaya meningkatkan minat menabung siswa, diantara upayanya yaitu edukasi, dan faktor penghambatnya yaitu sulitnya siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru mengenai pentingnya menabung. Selain itu ada hambatan juga dari upaya diadakannya loker siswa, karena ada siswa yang bandel, setelah adanya loker malah sangat jarang untuk menabung, karena dia merasa tidak ada yang mengawasi dan tidak ada bedanya menabung atau tidak karena loker yang bersifat individual. Selanjutnya untuk penghambat dari sosialisasi wali murid yaitu para wali murid tidak terlalu memperhatikan apa yang disampaikan, mereka memilih untuk sibuk sendiri rumpi dengan sekitarnya.

Bagi lembaga keuangan yaitu Koperasi Kanindo Syariah Jawa Timur KCP Pakisaji dalam penerapan simpanan pendidikan juga pasti ada faktor penghambat dan ada faktor pendukung. Faktor penghambat yang paling mendasar karena disitu sebagai koperasi bukan bank, kadang calon anggota masih mempertanyakan keamanan khususnya pada masyarakat awam. Jadi pihak koperasi harus bisa lebih memberi pengertian kepada mereka bahwa keamanan di koperasi juga tidak diragukan.

Faktor pendukung dari Koperasi Kanindo Syariah KCP Pakisaji yaitu adanya kerja sama dengan lembaga pendidikan, antara lain MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang. Disini Koperasi sebagai pengelola keuangan sekolah, setiap hari pihak koperasi mengunjungi setiap sekolah yang akan menabung. Tidak ada potongan biaya administrasi bulanan. Sedikit apapun nominal yang ditabung oleh anggota tidak akan pernah berkurang, justru akan bertambah sedikit demi sedikit dan prosesnya mudah.

Untuk menumbuhkan minat siswa dalam menabung ada berbagai macam, diantaranya yaitu setiap hari wali kelas mengingatkan kepada semua murid untuk menabung. MI Bahrul Ulum mempunyai program yang sedikit berbeda dengan sekolah yang lain, perbedaannya yaitu bahwa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai bagi para guru wajib mengingatkan siswanya untuk menabung, memberi edukasi mengenai gemar menabung, dan keuntungan-keuntungan dari menabung itu sendiri.

Dalam menerapkan sistem menabung, ada tolak ukur sekolah seberapa besar peningkatan minat menabung siswanya. Setiap Akhir semester para wali kelas memberi wawasan kepada murid, memberi edukasi keuangan, supaya menumbuhkan minat untuk terus menabung. Selain itu untuk setiap harinuya siswa diingatkan mengenai menabung, jadi semua siswa menjadi terbiasa akan hal itu.

Untuk melakukan suatu hal, semua butuh motivasi, baik motivasi intern maupun ekstern. Motivasi Intern dalam menumbuhkan minat menabung anak yaitu dari keluarga yaitu orang tua, setiap orang tua harus menjadi motivator terbaik untuk anaknya, selalu mendukung kegiatan apa saja yang akan mendorong anaknya menuju kesuksesan. Sedangkan motivasi ekstern dalam menumbuhkan minat menabung anak yaitu dari lingkungan, salah satunya dari sekolah. Setelah anak memperoleh bekal dari orang tua, pastinya akan didorong dari pihak sekolah, dengan cara membantu sarana untuk menabung, memberi jalan anak untuk mendorong kegiatan yang baik tersebut.

Motivasi lain yaitu dari teman sebaya. Anak yang masih duduk di sekolah dasar pasti sangat mudah terpengaruh. Jadi pertemanan juga harus diperhatikan untuk guru dan orang tua, diusahakan anak berteman dengan teman yang baik, jangan sampai terpengaruh dalam keburukan. Jika anak berteman dengan teman yang gemar menabung, maka anak tersebut juga akan terpengaruh gemar menabung.

**3. Analisis tentang upaya yang dilakukan oleh MI Bahrul Ulum dalam meningkatkan minat menabung siswa melalui penerapan simpanan pendidikan di Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang**

Upaya penerapan simpanan pendidikan ada 3 macam, yaitu edukasi, loker siswa, dan sosialisasi wali murid. Upaya yang pertama yaitu edukasi, dimana edukasi ini bertujuan untuk member wawasan mengenai simpanan, selain itu juga untuk motivasi siswa untuk terus menabung, mengingat bahwa menabung adalah hal yang sangat penting untuk anak usia dini, karena melatih untuk mengelola keuangannya dan bersikap tidak boros.

Yang kedua ada loker siswa, dimana loker siswa ini diadakan untuk memfasilitasi siswa untuk menabung. Karena dengan adanya loker siswa ini maka setiap siswa mempunyai hak untuk menyimpan uangnya kapanpun dan berapapun mereka mau.

Dan yang ketiga ada sosialisasi wali murid. Hal ini bisa menunjang para wali murid untuk member semangat kepada setiap anaknya untuk terus menabung mengingat kebutuhan sekolah anak yang tidak sedikit.